

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penciptaan karya *drawing* dan analisis data maka dapat disimpulkan:

##### 1. Konsep Penciptaan

Dalam skripsi penciptaan ini penulis membuat lima buah karya yang di dalamnya berisi pengenalan terhadap budaya Sunda upacara *mapag panganten*. Pengolahan objek utama berupa figur *lengser* yang dipadukan dengan objek pendukung berupa tumbuhan, yang memiliki hubungan dari letak geografis tumbuhnya kebudayaan tersebut atau memiliki pemaknaan yang dapat merepresentasikan *lengser* dan kebudayaan upacara adat tersebut. Karya *drawing* yang diciptakan bergaya surealistis karena dirasa dapat mewakili ekspresi serta persepsi penulis terhadap fenomena kebudayaan yang hampir punah di Indonesia.

##### 2. Proses Penciptaan

Karya *drawing* ini dibuat secara manual menggunakan media pena *Isograph Rotring*. menggunakan satu warna (monokromatik) yakni warna hitam (gradual terang ke gelap), dan putih sebagai *background*-nya. Penggunaan satu media dan warna ini, bertujuan untuk lebih mengeksplorasi bentuk objek, penggunaan alat dan teknik dalam pembuatan karya.

Teknik yang dipakai dalam karya *drawing* ini menggunakan teknik konvensional *drawing*, yaitu *dry to dry*, dengan arsir *hatching*, *stippling*, dan *scribbling* pada keseluruhan karya.

Tahapan dalam proses pembuatan karya *drawing* ini yaitu, observasi dan studi pustaka, pengolahan ide berkarya, menyiapkan alat dan bahan, pembuatan sketsa, proses pembuatan karya *drawing* dari mulai, pemindahan sketsa ke atas kertas kerja, pemberian *outline*, arsir dasar pada objek, mendetail objek, hingga *finishing* karya.

Terdapat beberapa kendala dalam proses penciptaan karya ini berupa pencapaian warna yang dihasilkan oleh pena *isograph rotring* yang tidak begitu gelap hasilnya, kendala lain ketika dalam proses pemberian *shading* penulis merasa kesulitan dalam menentukan bagian gelap (*high light*) pada objek karena teknik yang digunakan kebanyakan teknik *stippling* atau arsir titik, namun beberapa kendala tersebut penulis rasa dapat dijadikan sebuah pembelajaran baru dalam upaya menciptakan karya yang lebih baik lagi di kemudian hari.

### 3. Visualisasi

Visualisasi estetik berdasarkan pada pengkajian, perenungan, dan penyadaran akan fenomena terancamnya sebuah kebudayaan di Indonesia yang dalam skripsi penciptaan ini pemilihan objek utama dan latar belakang adalah bentuk penyesuaian dari karakteristik kebudayaan upacara *mapag panganten* adat sunda yang berada di Jawa Barat tersebut sebagai informasi akan realita yang terjadi sekarang, yang pada akhirnya akan diapresiasi dan menimbulkan tanggapan serta rangsangan untuk terjadinya proses penyadaran oleh warga masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian budaya Indonesia khususnya budaya Sunda.

## B. SARAN

### 1. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI

Perbaiki dari segi pembelajaran dan pengadaan sarana untuk seluruh mata kuliah yang dipelajari khususnya seni murni diharapkan dapat menghasilkan mahasiswa yang lebih inovatif, kreatif, dan berwawasan luas, ditambah dengan telah terbentuknya Fakultas Pendidikan Seni dan Desain semoga dapat lebih membantu mahasiswa dalam mempelajari ilmu kesenirupaian lebih menjurus dan mendalam, sehingga pada akhirnya dapat melahirkan seniman serta pengajar yang berkualitas.

### 2. Bagi dunia Seni Rupa

Melalui karya *drawing* yang penulis buat semoga dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi dunia kesenirupaian Indonesia terkhusus di Bandung, dan semoga dengan karya penulis yang bertemakan kebudayaan

sunda dapat dijadikan sarana untuk menginspirasi para penggiat seni dalam menciptakan karya serupa yang tentunya dapat memberikan nilai lebih pada karya yang diciptakan.

3. Bagi Masyarakat Umum

Karya *drawing* yang mengangkat tentang “Figur Lengser Dalam Upacara Mapag Panganten” ini diharapkan tidak hanya menambah alternatif bahan pembelajaran seni rupa di sekolah-sekolah saja, karya ini juga diharapkan mampu menyampaikan pesan moral akan penyadaran masyarakat dalam pentingnya menjaga dan melestarikan budaya di Indonesia. Di samping itu, dengan dibuatnya karya ini penulis berharap masyarakat dapat mengapresiasi makna dan pesan dari karya *drawing* yang penulis buat.

4. Bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI

Penulis berharap dengan pembuatan karya *drawing* ini mampu memberikan motivasi untuk penciptaan karya yang lebih inovatif dan lebih terfokus pada pengangkatan fenomena yang tengah terjadi di lingkungan sekitarnya. Akhir kata penulis berharap agar karya skripsi penciptaan yang dibuat ini mampu memberikan inspirasi dan juga stimulus untuk menambah keanekaragaman dalam karya-karya yang dibuat oleh mahasiswa-mahasiswa ke depannya, khususnya di Departemen Seni Rupa FPSD UPI.

5. Sebagai bahan pelengkap yang dapat menjadi rujukan penelitian mengenai *drawing* dan seni tradisi *mapag panganten*.